

## BAB IV

### SIMPULAN

#### Simpulan

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam masalah sosial di dalam masyarakat, salah satunya adalah masalah *jisatsu*. *Jisatsu* menjadi sebuah fenomena masalah sosial di Jepang dikarenakan bila dilihat pada sejarah Jepang, *jisatsu* telah dilakukan sejak zaman feodal. Angka kasus *jisatsu* di Jepang berada di atas angka 20.000 kasus pertahun. Pada tahun 2017 Jepang masuk pada posisi kedua dengan negara dengan kasus bunuh diri tertinggi didunia. Fenomena ini dapat dilihat pada catatan Badan Kepolisian Nasional Jepang mencatat kasus angka bunuh diri sejak tahun 1978. Pada situsnya dijelaskan bahwa fenomena *jisatsu* di Jepang dapat dibagi berdasarkan beberapa kategori, yaitu berdasarkan jenis kelamin, bunuh diri menurut bulan, menurut usia, menurut pekerjaan.

Banyak faktor yang menjadi penyebab seseorang melakukan *jisatsu* di Jepang. Penyebab tertinggi setiap tahunnya disebabkan oleh faktor masalah kesehatan yaitu salah satu contohnya disebabkan karena depresi. Kemudian faktor masalah ekonomi, faktor masalah keluarga, faktor masalah pekerjaan, faktor masalah gender, faktor masalah sekolah dan faktor lainnya.

Dengan melihat tingginya kasus bunuh diri di Jepang, pemerintah dan masyarakat pun menyadari dan mulai bertindak untuk menekan angka kasus bunuh diri. Berbagai macam usaha yang dilakukan pemerintah untuk menekan kasus bunuh diri adalah dengan meresmikan Undang – Undang Pencegahan bunuh diri, menetapkan 16 September sebagai hari peringatan pencegahan bunuh diri dan membentuk GK47 yang tersebar di seluruh prefektur Jepang, yang mengajak seluruh masyarakat untuk peka terhadap orang – orang di sekitar lingkungan sosial dan membantu memberikan dukungan kepada orang yang mengalami keputusasaan dalam permasalahan hidup agar jangan sampai melakukan tindakan bunuh diri. Juga lembaga swasta yang mensupport pemerintah dengan membuka konsultasi layanan masyarakat lewat telepon atau

pun yang dapat diakses lewat internet oleh semua orang yang sedang mengalami berbagai masalah kehidupan. Dengan segala hal yang dilakukan pemerintah dan lembaga swasta dan serta peran aktif masyarakat Jepang, diharapkan masalah fenomena jisatsu dalam masyarakat Jepang ini dapat diminimalisir dan akan terus berkurang pada tahun – tahun yang akan datang.

